

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kejenuhan belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung sebesar 66% berada pada kategori sedang.
2. Gambaran tingkat interaksi sosial siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung sebesar 66% berada pada kategori sedang.
3. Gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung sebesar 90,5% berada pada kategori kompeten.
4. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara interaksi sosial siswa dengan kejenuhan belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai korelasi $-0,296$. Hal ini memiliki arti apabila interaksi sosial siswa dalam masa pandemi tinggi maka kejenuhan belajar siswa rendah.
5. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kejenuhan belajar dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai korelasi $-0,543$. Hal ini memiliki arti apabila kejenuhan belajar siswa dalam masa pandemi tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan rendah.
6. Terdapat hubungan positif antara interaksi sosial siswa dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai korelasi $0,056$. Hal ini memiliki arti apabila interaksi sosial siswa dalam masa pandemi tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan tinggi.

4.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, kejenuhan belajar siswa berada pada kategori sedang, maka untuk membuat kejenuhan belajar siswa berada pada

Tarlia Medina, 2021

HUBUNGAN ANTARA KEJENUHAN DAN INTERAKSI SOSIAL DALAM MASA PANDEMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori rendah diperlukan upaya guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif, inovatif dan interaktif, sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar dan hal ini tentu membuat kejenuhan belajar siswa dalam masa pandemi menjadi berkurang. Berdasarkan pada indikator kejenuhan belajar, merasa bersalah dan gagal pada aspek kelelahan emosi merupakan indikator dengan kategori paling tinggi, sehingga diperlukan keterbukaan antara siswa dengan orangtua terkait dengan yang dialami selama pembelajaran daring sehingga orangtua lebih memahami kondisi psikologis siswa selama pembelajaran daring.

Untuk interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang sehingga diperlukan peningkatan interaksi sosial antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam masa pandemi walaupun menggunakan media sosial maupun *platform digital* lainnya. Sekolah juga diharapkan turut memfasilitasi interaksi sosial antara guru dan siswa sehingga interaksi sosial siswa dapat tinggi walaupun dalam situasi pandemi. Berdasarkan pada indikator interaksi sosial, adanya kesamaan dengan orang lain merupakan indikator dengan kategori sedang paling rendah, hal ini berarti diperlukan peningkatan interaksi sosial siswa dengan guru dengan cara apabila siswa ingin menghubungi guru maka dapat dilakukan pada jam-jam semestinya, tidak di luar jam-jam guru sedang libur atau beristirahat.

Hasil belajar siswa kelas X DPIB SMKN 5 Bandung berada pada kategori kompeten, hal ini menunjukkan rata-rata siswa kelas X DPIB SMKN 5 Bandung sudah memperoleh nilai yang baik, namun diperlukan peningkatan kualitas belajar bagi siswa dalam masa pandemi ini supaya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat berada pada kategori sangat kompeten. Siswa dapat melakukan perubahan gaya belajar maupun suasana tempat belajar agar pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat lebih menyenangkan dan hal ini tentu berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hubungan antara interaksi sosial siswa dalam masa pandemi dengan kejenuhan belajar menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti interaksi sosial siswa perlu terus ditingkatkan agar kejenuhan belajar siswa berkurang dan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik. Siswa dapat tetap berinteraksi secara

langsung dengan anggota keluarganya sehingga interaksi sosial siswa dapat tetap terpenuhi walaupun dalam masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara kejenuhan belajar dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa kelas X DPIB di SMKN 5 Bandung menunjukkan hasil negatif dan signifikan, sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan penurunan kejenuhan belajar dalam masa pandemi, siswa harus mengenali kejenuhan dalam dirinya sehingga siswa dapat cepat mengantisipasi kejenuhan yang ada dengan melakukan beberapa perubahan pada gaya belajar maupun perubahan pada tempat belajarnya. Selain itu, guru juga perlu mengetahui bahwa terdapat hubungan antara kejenuhan belajar dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat lebih mengembangkan media pembelajaran yang akan diberikan agar lebih menyenangkan dengan membuat media, metode, dan strategi pembelajaran yang variatif, inovatif serta interaktif.

Hubungan antara interaksi sosial siswa dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa menunjukkan hasil positif, hal ini dapat diartikan bahwa interaksi sosial berhubungan dengan hasil belajar siswa, sehingga diperlukan peningkatan interaksi sosial siswa dalam masa pandemi dengan cara siswa tetap menjaga interaksi dengan teman maupun dengan guru menggunakan media sosial maupun *platform digital* lainnya. Guru dapat berinteraksi dengan siswa dengan memberikan respon kepada siswa dalam proses pembelajaran dan selalu memberikan motivasi sepanjang proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa dapat berinteraksi dengan guru terkait mata pelajaran yang belum dipahami maupun terkait permasalahan yang sedang dialami, hal ini penting dilakukan agar siswa tetap termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemi ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kejenuhan belajar pada diri siswa dalam masa pandemi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya ada faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal muncul dari luar diri individu diantaranya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi sehingga memicu kejenuhan pada diri siswa, tugas yang terlalu banyak dan kurangnya inovasi guru dalam melakukan pembelajaran. Sedangkan, faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti adanya rasa bosan, lelah dan hilangnya rasa semangat pada diri individu. Sehingga siswa harus mampu mengendalikan diri agar kejenuhan yang dialami selama pembelajaran daring tidak berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya.

Interaksi sosial siswa selama pembelajaran daring dapat dilakukan dengan orang terdekat selama pembelajaran daring berlangsung seperti orangtua, saudara, dan juga guru serta teman-teman kelas meskipun dilakukan dengan menggunakan gawai, namun hal itu akan berdampak pada kejenuhan siswa yang berkurang sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat lebih optimal.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat melakukan inovasi dengan memberikan pembelajaran daring yang tidak monoton bagi siswa-siswanya dengan memberikan edukasi atau penyuluhan kepada guru-guru untuk dapat membuat media pembelajaran yang beragam sehingga tingkat kejenuhan siswa dapat relatif rendah, dan tentu hal ini akan membuat hasil belajar siswa meningkat karena kejenuhan belajar yang dialaminya relatif rendah dan bahkan tidak jenuh untuk belajar.

Terkait dengan interaksi siswa dalam masa pandemi, dapat siswa lakukan dengan melakukan interaksi lebih dengan anggota keluarganya maupun dengan teman-temannya melalui media sosial. Walaupun interaksi sosial siswa di sekolah khususnya di dalam kelas terbatas akibat kebijakan pemerintah dalam menangani

Tarlia Medina, 2021

HUBUNGAN ANTARA KEJENUHAN DAN INTERAKSI SOSIAL DALAM MASA PANDEMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pandemi dengan memberlakukan pembelajaran daring, siswa dapat tetap berinteraksi dengan guru maupun dengan teman kelasnya, supaya tidak ada kejenuhan belajar pada siswa yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Sebagai makhluk sosial tentu interaksi sosial adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh setiap makhluk hidup termasuk siswa kelas X DPIB SMK Negeri 5 Bandung.

3. Bagi Peneliti

Informasi yang diperoleh peneliti kurang lengkap karena peneliti terbatas oleh situasi pandemi seperti sekarang ini, dimana terdapat pembatasan untuk melakukan kontak sosial langsung dengan narasumber, sehingga informasi yang diperoleh sebagai acuan untuk penelitian ini didapat dari narasumber ketiga atau narasumber tidak langsung yaitu wali kelas kelas X DPIB 3 Bapak Asep Mukjijat, S.Pd. Sebaiknya informasi dapat diperoleh dari beberapa sumber, dan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu kejenuhan belajar dan interaksi sosial dalam masa pandemi dengan hasil belajar siswa, lebih baik menggunakan atau mencari variabel yang belum diteliti oleh penelitian sebelumnya agar penelitian dengan topik ini dapat berkembang

